

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak kelompok B melalui membaca kata pada anak TK Aisyiyah 23 Surabaya tahun pelajaran 2015 – 2016. TK Aisyiyah 23 Surabaya menggunakan kurikulum 2007 dan terus mengembangkan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak sehingga dapat meningkatkan kemampuan bahasa, kognitif, fisik motorik, sosial emosional dan agama pada anak.

Penulis di sekolah itu melakukan penelitian untuk mengatasi masalah yang dihadapi anak kelompok B untuk bisa berbahasa dengan lancar. Hal ini dikarenakan kurangnya motivasi anak dalam belajar berbahasa dan tidak adanya media yang menarik bagi anak. Melalui membaca kata diharapkan memotivasi belajar anak dan lebih tertarik dalam pembelajaran berbahasa. Sedangkan guru mitra adalah sebagai pengamat aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Tabel 4.1  
Kegiatan Penelitian

Hari / Tanggal	Siklus	Kegiatan Guru	Kegiatan Pengamat
Senin & Selasa 7-8 September 2015	I	1. Menerapkan pembelajaran berbahasa melalui membaca kata 2. Mengamati aktivitas anak	Mengamati aktivitas anak dan aktivitas guru sesuai dengan lembar observasi
Rabu & Jum'at 9 & 11 September 2015	II	1. Menerapkan pembelajaran berbahasa melalui membaca kata 2. Mengamati aktivitas anak	Mengamati aktivitas anak dan aktivitas guru sesuai dengan lembar observasi

#### 4.1.1 Siklus Pertama (Pertemuan 1)

##### 4.1.1.1 Tahap Perencanaan

Pelaksanaan siklus pertama (pertemuan 1) ini dilaksanakan pada hari Senin, 07 September 2015 dengan kegiatan guru dalam pelaksanaan pembelajaran membaca kata. Kegiatan ini berupa pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) (terlampir), penyiapan materi pembelajaran yang berupa media kartu kata.

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

a. Kegiatan awal selama 30 menit

Apersepsi selama 30 menit dalam bentuk berdoa sebelum kegiatan, menyanyi dan dialog antara pengajar dengan anak tentang pengenalan kartu kata dalam membaca kata.

b. Kegiatan inti selama 60 menit

Kegiatan ini berhubungan dengan bahasa yaitu melakukan 3 perintah mengambil kartu kata. Anak disuruh mengambil kartu kata sebanyak 3 kata secara bergantian. Misalkan ayo bu guru ambilkan kata rumah, kemudian anak mengambil kata rumah. Anak disuruh lagi mengambil kata pintu kemudian ditunjukkan guru, dan yang terakhir anak mengambil kata atap ditunjukkan gurunya.

c. Kegiatan akhir selama 15 menit

Guru mengulas kegiatan hari ini bersama anak, kemudian berdoa pulang dan mengucapkan salam.

4.1.1.2 Tahap Tindakan

Pada tahap ini diterapkan kegiatan yang telah direncanakan penerapan pada tindakan siklus pertama pertemuan 1 yang berlangsung tanggal 07 September 2015 yang dapat dideskripsikan sebagai berikut :

- a. Apersepsi dilakukan selama 30 menit dengan bentuk dialog antara pengajar dengan anak tentang pengenalan kartu kata dalam membaca kata.
- b. Proses pembelajaran dan pengambilan data pada siklus pertama pertemuan 1 berjalan lancar. Walaupun lancar namun masih banyak anak yang kurang konsentrasi dan ramai.

- c. Dari kegiatan belajar mengajar siklus pertama pertemuan 1 diperoleh hasil penilaian dari pengamatan guru per anak.

Berikut hasil penilaian yang diperoleh anak pada siklus pertama pertemuan 1.

**Tabel 4.2**  
**Rekapitulasi Hasil Penilaian Siklus I Pertemuan 1**

No.	Nama Anak	Indikator Penilaian			
		Melakukan 3 – 5 Perintah Secara Berurutan Dengan Benar			
		☆	☆ ☆	☆ ☆ ☆	Jumlah
1.	Naysila			V	1
2.	Caca		V		1
3.	Arkan	V			1
4.	Sahinta	V			1
5.	Fany			V	1
6.	Aisyah		V		1
7.	Ergan	V			1
8.	Zakiah		V		1
9.	Azka	V			1
10.	Alvin	V			1
11.	Dharma	V			1
12.	Ridho	V			1
13.	Fiqih	V			1
14.	Mimit	V			1
15.	Radit	V			1
16.	Fika	V			1
17.	Vilky	V			1
18.	Erin			V	1
19.	Indra	V			1
20.	Naura	V			1
	Persentase	70%	15%	15%	100%

Hasil penelitian dari 20 anak yang belum berkembang masih 14 anak sekitar 70% sedangkan yang mulai berkembang menjadi 3 anak sekitar 15% sedangkan yang berkembang sesuai harapan 3 anak. Diharapkan anak untuk berikutnya bisa meningkat perkembangannya.

#### 4.1.1.3 Tahap Observasi (Pengamatan)

Selama kegiatan pembelajaran siklus pertama pertemuan 1 berlangsung diadakan pengamatan dan pencatatan terhadap aktivitas anak. Hasil observasi yang diperoleh pada siklus pertama sebagai berikut :

- a. Pada umumnya anak tampak serius mendengarkan guru namun ada sekitar 70% anak kurang konsentrasi. Anak yang kurang konsentrasi terlihat dari tingkah laku anak yang bermacam-macam, diantaranya ada yang melamun, ada yang berbisik-bisik dengan teman dan ada yang berjalan-jalan.
- b. Pada dasarnya pelaksanaan siklus pertama pertemuan 1 ini berjalan lancar tapi karena banyaknya jumlah anak yang belum mencapai keberhasilan pembelajaran maka pembelajaran diadakan lagi pada siklus pertama pertemuan 2, namun dengan cara penerapan strategi pembelajaran yang berubah.

#### 4.1.1.4 Refleksi

Refleksi merupakan pemahaman ulang/perenungan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Pada kegiatan dan observasi pada siklus pertama maka dapat diketahui tindakan-tindakan yang telah dilaksanakan pada tahap implementasi belum menunjukkan perkembangan yang optimal meskipun demikian anak tampak antusias terhadap pembelajaran ini.

Anak merasa tidak ada keterpaksaan membaca kata dengan kartu kata, karena kartu kata adalah sumber belajar yang sesuai dengan jiwa anak yang dapat dilakukan dengan permainan yang sesuai dengan dunia anak.

Bila dilihat dari hasil refleksi tentang tingkat keberhasilan belajar anak pada siklus pertama ini, disebabkan oleh beberapa faktor antara lain sebagai berikut :

- a. Sebagian anak kurang konsentrasi dalam membaca kata.
- b. Sebagian anak ada yang belum memahami huruf keseluruhan.
- c. Pembelajaran dengan kartu kata adalah hal baru bagi anak.
- d. Sebagian anak belum berani mengeluarkan suara keras karena takut salah.

#### 4.1.2 Siklus Pertama (pertemuan 2)

Pada siklus pertama pertemuan 2 ini dilaksanakan pada hari Selasa, 08 September 2015 dengan kegiatan guru dalam pelaksanaan pembelajaran membaca kata. Pada pertemuan 2 ini kegiatan utamanya yaitu meniru kembali 4 urutan kata dari guru. Anak diajak menirukan kembali kata yang diucapkan guru. Misalkan guru berkata ayah, lalu anak menirukan kembali kata ayah.

Dari kegiatan belajar mengajar siklus pertama pertemuan 2 diperoleh hasil penilaian dari pengamatan guru per anak. Berikut hasil penilaian yang diperoleh anak pada siklus pertama pertemuan 2 :

**Tabel 4.3**  
**Rekapitulasi Hasil Penilaian Siklus I Pertemuan 2**  
**Penilaian indikator menirukan kembali 4 – 5 urutankata**

No.	Nama Anak	Indikator Penilaian			
		Menirukan kembali 4 – 5 urutan kata			
		☆	☆☆	☆☆☆	Jumlah
1.	Naysila			V	1
2.	Caca			V	1
3.	Arkan		V		1
4.	Sahinta			V	1
5.	Fany			V	1
6.	Aisyah			V	1
7.	Ergan	V			1
8.	Zakiah		V		1
9.	Azka	V			1
10.	Alvin		V		1
11.	Dharma	V			1
12.	Ridho	V			1

No.	Nama Anak	Indikator Penilaian			
		Menirukan kembali 4 – 5 urutan kata			
		☆	☆ ☆	☆ ☆ ☆	Jumlah
13.	Fiqih		V		1
14.	Mimit		V		1
15.	Radit		V		1
16.	Fika	V			1
17.	Vilky	V			1
18.	Erin			V	1
19.	Indra	V			1
20.	Naura	V			1
	Persentase	40%	30%	30%	100%

Hasil penelitian dari 20 anak yang belum berkembang masih 10 anak sekitar 50%, sedangkan yang mulai berkembang menjadi 4 anak sekitar 20%, sedangkan yang berkembang sesuai harapan 6 anak. Diharapkan anak untuk berikutnya bisa meningkat perkembangannya.

### 4.1.3 Siklus Kedua (pertemuan 1)

#### 4.1.3.1 Perbaikan

Pelaksanaan siklus kedua pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Rabu, 09 September 2015 dan dalam penelitian ini menggunakan media kartu kata dengan selingan permainan (RPP terlampir).

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

- a. Kegiatan awal selama 30 menit

Apersepsi dalam bentuk permainan tepuk dan gerak tubuh sesuai pembelajaran membaca kata dengan kartu kata.

b. Kegiatan inti selama 60 menit

Kegiatan ini berhubungan dengan bahasa yaitu mengulang cerita bergambar yang dibuat guru. Dalam kegiatan ini anak diajak bercerita menggunakan kartu kata. Guru menyusun kartu kata dan menceritakan sesuai susunan kartu kata tersebut. Misalkan kartu kata terdiri kata ayah, sulak dan meja. Guru bercerita dari 3 kata tersebut menjadi ayah membersihkan meja dengan sulak biar bersih. Anak mengulang cerita bergambar yang disampaikan guru.

c. Kegiatan akhir selama 30 menit

Guru mengulas kegiatan hari ini bersama anak, kemudian berdoa pulang dan mengucapkan salam.

#### 4.1.3.2 Tindakan

Pada tahap ini diterapkan kegiatan yang telah direncanakan penerapannya pada tindakan siklus kedua yang berlangsung tanggal 09 September 2015 yang dapat dideskripsikan sebagai berikut :

- a. Apersepsi dilakukan 15 menit dengan bentuk dialog atau tanya jawab antara pengajar dengan anak tentang pelajaran minggu lalu dan bagaimana kesan anak-anak terhadap pembelajaran seperti itu.

- b. Proses pembelajaran dan pengambilan data pada siklus kedua pertemuan 1 berjalan lancar karena semua anak sudah terbiasa membaca kartu kata dan lebih konsentrasi.
- c. Pembelajaran dengan mengulang cerita bergambar yang dibuat guru terlihat bahwa anak lebih senang dan antusias dalam pembelajaran membaca kata.
- d. Dari semua anak sebagian besar sudah menguasai perbendaharaan kata.

Berikut penilaian yang diperoleh anak pada siklus kedua pertemuan 1.

**Tabel 4.4**  
**Rekapitulasi Hasil Penilaian Siklus II Pertemuan 1**  
**Penilaian indikator bercerita tentang gambar yang disediakan /**  
**yang dibuat sendiri**

No.	Nama Anak	Indikator Penilaian			
		Bercerita tentang gambar yang disediakan / yang dibuat sendiri			
		☆	☆ ☆	☆ ☆ ☆	Jumlah
1.	Naysila			V	1
2.	Caca			V	1
3.	Arkan			V	1
4.	Sahinta			V	1
5.	Fany			V	1
6.	Aisyah			V	1
7.	Ergan	V			1
8.	Zakiah			V	1
9.	Azka	V			1
10.	Alvin		V		1
11.	Dharma	V			1
12.	Ridho	V			1

No.	Nama Anak	Indikator Penilaian			
		Menirukan kembali 4 – 5 urutan kata			
		☆	☆☆	☆☆☆	Jumlah
13.	Fiqih		V		1
14.	Mimit		V		1
15.	Radit	V			1
16.	Fika	V			1
17.	Vilky	V			1
18.	Erin			V	1
19.	Indra	V			1
20.	Naura		V		1
	Persentase	40%	20%	40%	100%

Hasil penelitian dari 20 anak yang belum berkembang masih 8 anak sekitar 40%, sedangkan yang mulai berkembang menjadi 6 anak sekitar 30%, sedangkan yang berkembang sesuai harapan 6 anak sekitar 30%, diharapkan anak untuk berikutnya bisa meningkat perkembangannya.

#### 4.1.3.3 Mengamati (Observasi)

Selama kegiatan pembelajaran siklus kedua pertemuan 1 berlangsung diadakan pengamatan dan pencatatan terhadap aktivitas anak. Hasil observasi yang diperoleh pada siklus kedua pertemuan 1 adalah sebagai berikut :

- a. Pada siklus kedua hampir 80 % anak bisa lebih berkonsentrasi dan sebagian besar sudah lebih paham tentang membaca kata 3 sampai 5 kata yang biasanya berjalan-jalan,

pada siklus kedua pertemuan 1 ini mereka sudah mendengarkan perintah guru.

- b. Pada dasarnya pelaksanaan siklus kedua pertemuan 1 ini merupakan pengulangan pada siklus pertama, karena siklus kedua pertemuan 1 ini anak sudah terbiasa dengan penerapan kegiatan bermain kartu kata, sehingga pada waktu guru memberi tugas anak dengan antusias merespon perintah guru.

#### 4.1.3.4 Refleksi

Refleksi merupakan pemahaman ulang atau perenungan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Berdasarkan perkembangan dan observasi pada siklus kedua pertemuan 1 maka dapat diketahui tindakan-tindakan yang telah dilaksanakan pada tahap implementasi sudah menunjukkan hasil yang baik. Karena sebagian besar anak tampak antusias terhadap pembelajaran ini.

Bila dilihat dari hasil refleksi tentang tingkat keberhasilan belajar anak pada siklus kedua pertemuan 1 disebabkan oleh beberapa faktor antara lain sebagai berikut :

- a. Anak sudah lebih paham dan senang dalam pembelajaran membaca kata dengan kartu kata.
- b. Situasi pembelajaran yang diselingi dengan permainan membuat anak lebih senang untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

- c. Materi pembelajaran yang berkesinambungan antara satu dengan lainnya membuat anak merasa lebih memahami.

#### **4.1.4 Siklus Kedua Pertemuan 2**

Pada siklus kedua pertemuan 2 ini dilaksanakan pada hari Jum'at, 11 September 2015 dengan kegiatan guru dalam pelaksanaan pembelajaran membaca kata. Pada pertemuan 2 ini kegiatan intinya adalah menghubungkan gambar dengan kata. Guru menjelaskan cara mengerjakan kegiatan tersebut kemudian anak diberi lembar kegiatan dan anak mengerjakan dengan benar. Misalkan : gambar sapu dengan tulisan sapu, gambar sulak dengan tulisan sulak.

Dari kegiatan belajar mengajar siklus kedua pertemuan 2 diperoleh hasil penilaian dari pengamatan guru per anak.

Berikut hasil penilaian yang diperoleh anak pada siklus kedua pertemuan 2 :

**Tabel 4.5**  
**Rekapitulasi Hasil Penilaian Siklus II Pertemuan 2**  
**Penilaian indikator menghubungkan gambar / benda dengan kata**

No.	Nama Anak	Indikator Penilaian			
		Menghubungkan gambar / benda dengan kata			
		☆	☆ ☆	☆ ☆ ☆	Jumlah
1.	Naysila			V	1
2.	Caca			V	1
3.	Arkan			V	1
4.	Sahinta			V	1
5.	Fany			V	1
6.	Aisyah			V	1
7.	Ergan	V			1
8.	Zakiah			V	1
9.	Azka		V		1
10.	Alvin			V	1
11.	Dharma		V		1
12.	Ridho		V		1
13.	Fiqih			V	1
14.	Mimit		V		1
15.	Radit		V		1
16.	Fika	V			1
17.	Vilky	V			1
18.	Erin			V	1
19.	Indra	V			1
20.	Naura		V		1
	Persentase	20%	30%	50%	100%

Hasil penelitian dari 20 anak yang belum berkembang 4 anak sekitar 20%, sedangkan yang mulai berkembang menjadi 6 anak sekitar 30%, sedangkan yang berkembang sesuai harapan 10

anak sekitar 50%, diharapkan anak untuk berikutnya bisa meningkat perkembangannya.

Untuk siklus kedua pertemuan 1 dan 2 ini, pembelajaran sudah lebih 80% tingkat keberhasilan terhadap anak, namun perlu beberapa catatan sebagai berikut :

- a. Ruang kelas hendaknya diatur nyaman mungkin terutama ventilasi udara dalam ruang kelas, sehingga dengan suasana ruang kelas yang nyaman semakin menambah senang anak untuk belajar.
- b. Guru hendaknya lebih kreatif dalam menciptakan bentuk-bentuk permainan untuk menambah minat anak.
- c. Biarkan anak bebas berkreasi sesuai kehendaknya.
- d. Bagi anak yang sulit berkonsentrasi hendaknya guru dapat memberikan dorongan atau semangat kepada anak.

## **4.2. Pembahasan**

### **4.2.1. Kemampuan Anak Sebelum Pembelajaran**

Berdasarkan refleksi awal yang dilakukan penulis di dalam kelas saat berlangsungnya proses pembelajaran diperoleh data tentang kesulitan belajar anak dalam membaca kata. Pada kegiatan awal diadakan pelaksanaan pembelajaran tidak menggunakan kartu kata. Dari kegiatan ini guru dapat menilai anak yang bisa membaca kata. Data yang diperoleh anak yang bisa membaca kata adalah 25%.

#### **4.2.2. Kemampuan Anak Setelah Pembelajaran Siklus I Dan Siklus II**

Dari hasil kegiatan pada siklus pertama pertemuan 1 dan 2 ini, nilai yang diperoleh anak dalam membaca kata kurang maksimal yaitu dari 20 anak pada pertemuan 1 adalah 15%, pada pertemuan 2 adalah 20%. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran pada siklus pertama pertemuan 1 dan 2 dinyatakan belum berhasil.

Pada siklus kedua pertemuan 1 dan 2, nilai yang diperoleh anak dalam membaca kata sudah maksimal yaitu pada pertemuan 1 dari 20 anak adalah 40% pada pertemuan 2 adalah 50%. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran pada siklus kedua pertemuan 1 dan 2 dinyatakan berhasil dan dinyatakan tuntas dalam kompetensi dasar.

Dari hasil pembelajaran siklus kedua diperoleh bahwa penggunaan kartu kata sangat tepat sehingga guru berhasil meningkatkan kemampuan membaca kata anak kelompok B TK Aisyiyah 23 Surabaya.

#### **4.2.3. Respon Anak**

Melalui permainan yang digunakan guru sangat tepat yaitu dengan alat peraga kartu kata, sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca kata anak sesuai dengan judul penelitian ini.

Dengan demikian, pembelajaran dengan media kartu kata sangat cocok dilaksanakan di TK Aisyiyah 23 Surabaya dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa anak dalam membaca kata dan dapat diterapkan pada pembelajaran selanjutnya.